

Studi Evaluasi Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas VI Terhadap Mata Pelajaran Matematika

R. Rami Sartika

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
Korespondensi Penulis r.rami0467@student.unri.ac.id

Abstract: The purpose of this study was to find out how well grade 5 students at SDN 037 Bakau Aceh understand mathematics subjects. This research uses a type of qualitative research known as a case study. The validity test showed that 15 questionnaire questions from the questionnaire based on respondents' answers were invalid and 5 questionnaire questions had a correlation value greater than 0.05. In addition, reliability determines that all questions in the questionnaire based on respondents' answers are reliable with a significance level of 5%. Among students' understanding in mathematics subjects is that students have the ability to explain back learning outcomes, are able to develop concepts that have been learned in a structured manner, are able to provide examples to their friends related to learning material according to the context of discussion, and are able to interpret concepts systematically so that they can relate them to each other in everyday life.

Keywords: Evaluation, Understanding, Mathematics

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa kelas 5 di SDN 037 Bakau Aceh untuk memahami mata pelajaran matematika. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dikenal dengan studi kasus (case study). Uji validitas menunjukkan bahwa 15 soal kuesioner dari angket berdasarkan jawaban responden adalah tidak valid dan 5 soal kuesioner memiliki nilai korelasi lebih besar dari 0,05. Selain itu, reliabilitas menentukan bahwa semua soal dalam angket berdasarkan jawaban responden adalah reliabel dengan taraf signifikansi 5 %. Diantara pemahaman siswa dalam mata pelajaran matematika adalah siswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan kembali hasil pembelajaran, mampu untuk mengembangkan konsep yang telah dipelajari secara terstruktur, mampu memberikan contoh kepada teman-temannya terkait dengan materi pembelajaran sesuai dengan konteks pembahasan, dan mampu menginterpretasikan konsep secara sistematis sehingga mereka dapat menghubungkannya satu sama lain dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Evaluasi, Pemahaman, Matematika

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah satu pembelajaran yang menggunakan pengetahuan dan juga pemikiran, disusun secara konsisten berdasarkan logika deduktif (Suryasumantri, 2007, hlm. 193). Oleh karena itu, dikatakan pula bahwa pembelajaran matematika menuntut agar siswa dapat memperluas pengetahuannya sehingga tercapainya tujuan dari satuan pendidikan.

Matematika merupakan ilmu yang bersifat universal dan memiliki peranan penting dalam disiplin ilmu sosial. Dengan adanya perkembangan teknologi yang sangat besar pada saat sekarang, matematika dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa. Tidak hanya itu, matematika juga dianggap memiliki peranan penting dalam bidang yang dipercaya dapat meningkatkan pemikiran manusia.

Menurut Sadewo & Purnasari, 2021 (dalam Hanan, M. P., Jannah, R. R., & Alim J.A, 2023) menyatakan bahwa pembelajaran matematika dapat membantu siswa untuk lebih kreatif, kritis,

cermat, dan logis. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) (Depdiknas, 2006 dalam Saepuloh, 2013) telah menetapkan tujuan dari pembelajaran matematika sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika dan memberikan penjelasan tentang penggunaan konsep dari alogartima secara luwes, akurat, efisien, dan tepat di dalam pemecahan suatu masalah.
2. Menggunakan penalaran pola sifat, mengembangkan generalisasi, dan menjelaskan pernyataan-pernyataan dalam matematika
3. Memahami masalah, membuat model dan menyelesaikannya sehingga menafsirkan solusinya dengan cara memecahkan masalah.
4. Menggunakan media pendukung seperti simbol, tabel, diagram, dan lainnya untuk menjelaskan masalah.
5. Memiliki sikap yang mengakui pentingnya matematika agar bisa menumbuhkan keinginan untuk belajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berpendapat bahwa memahami matematika sangatlah penting karena dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang sejauh mana pemahaman siswa terhadap matematika. Selain itu, peneliti juga mrlakukan penilaian terhadap pemahaman siswa di kelas VI SDN 037 Bakau Aceh dengan memanfaatkan responden dari angket yang telah diberikan untuk menentukan seberapa tinggi atau rendahnya tingkat pemahaman siswa tentang matematika.

METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dapat digunakan adalah kualitatif yang mana dapat digunakan dalam memahami, menggali, dan menggambarkan suatu objek melalui penggunaan kata-kata dan bahasa deskriptif (Moleong, 2002:3). Dalam penelitian ini, banyak membahas terkait dengan fakta-fakta sebagaimana adanya, sehingga digunakanlah pendekatan studi kasus (*case study*) (Nawwi, 1996:73). Tujuan dilakukannya penelitian ini, untuk menentukan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar pada kelas VI terhadap mata pelajaran matematika.

2. Populasi penelitian

Populasi adalah total dari keseluruhan subjek di dalam suatu penelitian. Penelitian populasi dapat dilakukan ketika seseorang ingin meneliti semua aspek di dalam suatu lingkup tertentu. Penelitian ini disebut juga dengan studi sensus atau studi populasi (Arikunto, 2006:130). Adapun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah siswa sekolah dasar kelas VI SDN 037 Bakau Aceh yang berjumlah 20 orang siswa.

3. Sampel

Sampel merupakan studi yang melibatkan sebagian dari adanya populasi (Arikunto, 2006:134). penelitian ini disebut juga dengan penelitian populasi apabila subjeknya kurang dari 100 responden. Berdasarkan penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa sekolah

dasar Kelas VI SDN 037 Bakau Aceh yang kurang dari 100 populasi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua populasi yang ada di kelas VI SDN 037 Bakau Aceh diambil oleh peneliti untuk dijadikan sebagai sampel.

4. Instrument Penilaian

menurut Arikunto (2006:160), instrumen penilaian adalah alat ukur yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2011:145), observasi dibagi menjadi 2 kategori yaitu, partisipasi adalah observasi yang berperan serta di dalam pengambilan suatu data. Sedangkan nonpartisipasi adalah observasi yang dilakukan tanpa berperan serta atau tanpa partisipasi. Jadi, pada penelitian ini peneliti termasuk pada kategori nonpartisipasi karena peneliti hanya mendapatkan informasi melalui bantuan perantara artinya peneliti tidak terjun langsung kelapangan dalam melakukan penelitian.

b. Angket

Riduwan (2011:53) menjelaskan bahwa angket penelitian terbagi menjadi dua kategori yaitu, angket penelitian terbuka ialah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab pernyataan sesuai dengan keadaan yang ada. Sedangkan, angket penelitian tertutup adalah angket yang memberikan beberapa pilihan kepada responden untuk memilih sesuai dengan pilihan yang telah dibuat oleh peneliti dengan memberikan tanda silang (x) atau tanda centang (✓).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket jenis tertutup, dimana jawaban responden telah dibuat oleh peneliti sehingga responden hanya diminta untuk memberikan tanda silang atau centang sesuai keinginannya. Sehingga, peneliti melakukan survei yang dijadikan sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa tentang mata pelajaran matematika di kelas VI SDN 037 Bakau Aceh.

5. Teknik Pengumpulan Data

Data dari subjek penelitian dikumpulkan melalui metode pengumpulan data (Arikunto, 2010:265). Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Langkah awal yang dilakukan oleh peneliti adalah menyiapkan instrument penelitian. peneliti menggunakan angket yang dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk melihat tingkat pemahaman siswa sekolah dasar kelas VI pada mata pelajaran matematika

b. Tahap validitasi dan reliabilitas instrument

Menguji validitas dan reliabilitas angket dilakukan oleh peneliti adalah untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan layak untuk digunakan untuk menghasilkan data yang valid dan dapat diandalkan.

c. Tahap Pelaksanaan

Menyebarkan atau memberikan angket kepada siswa kelas VI di SDN 037 Bakau Aceh yang dilakukan dengan bantuan perantara dari peneliti ke guru wali kelas tersebut.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan secara sistematis data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain sehingga mudah untuk dipahami dan dikomunikasikan menurut Bogdan (dalam Sugiyono 2011:244).

Pada penelitian ini, data dari hasil penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya agar data dapat teruji kelayakannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik siswa VI SDN 037 Bakau Aceh dalam memahami mata pelajaran matematika. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif. Penelitian tentang tingkat pemahaman siswa kelas VI terhadap mata pelajaran matematika di SDN 037 Bakau Aceh dilakukan dengan menggunakan angket 20 butir angket. Responden yang di dapatkan berjumlah 20 orang siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa kelas VI terhadap mata pelajaran matematika di SDN 037 Bakau Aceh berupa angket penelitian tertutup. Dimana penilain pada angket menunjukkan skor angka 1-4 terdiri dari 4 kategori yang digunakan untuk klasifikasi yaitu, sangat setuju (SS) bernilai 4 poin, setuju (S) bernilai 3 poin, tidak setuju (ST) bernilai 2 poin, dan tidak sangat setuju (STS) mendapat nilai 1 poin. Jadi, kesimpulannya berdasarkan dengan akumulasi jawaban dari responden pada angket menunjukkan bahwa semua pernyataan pada angket reliabel dan 5 pernyataan yang menunjukkan kevaliditasannya. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut ini:

r hitung	r tabel	Keterangan
0,101	0,443	Tidak Valid
0,559	0,443	Valid
0,564	0,443	Valid
0,314	0,443	Tidak Valid
0,425	0,443	Tidak Valid
0,421	0,443	Tidak Valid
0,446	0,443	Valid

0,555	0,443	Valid
0,570	0,443	Valid
0,425	0,443	Tidak Valid
0,375	0,443	Tidak Valid
0,248	0,443	Tidak Valid
0,232	0,443	Tidak Valid
0,189	0,443	Tidak Valid
0,376	0,443	Tidak Valid
0,339	0,443	Tidak Valid
0,113	0,443	Tidak Valid
0,326	0,443	Tidak Valid
0,314	0,443	Tidak Valid
1	0,443	Valid

Tabel.1 Pengujian Validitas

Berdasarkan uji validitas pada tabel. 1 diatas menjelaskan bahwa evaluasi pemahaman siswa sekolah dasar kelas VI terhadap mata pelajaran matematika menyatakan bahwa terdapat 5 soal pada angket yang menyatakan kevaliditasannya yang artinya tidak dapat digunakan dalam penelitian dengan nilai korelasi lebih besar dari 0,05. Adapun 15 soal pada angket yang menyatakan tidak valid dalam artian tidak bisa digunakan dalam sebuah penelitian. Menurut Purnomo (2018), uji validitas adalah metode pengukuran yang digunakan untuk mengevaluasi ketepatan dan akurasi pada alat ukur.

r hitung	r tabel	Keterangan
0,623	0,443	Reliabel
0,557	0,443	Reliabel
0,558	0,443	Reliabel
0,602	0,443	Reliabel
0,580	0,443	Reliabel
0,582	0,443	Reliabel
0,577	0,443	Reliabel
0,563	0,443	Reliabel
0,561	0,443	Reliabel
0,580	0,443	Reliabel
0,595	0,443	Reliabel
0,601	0,443	Reliabel
0,608	0,443	Reliabel

0,608	0,443	Reliabel
0,590	0,443	Reliabel
0,595	0,443	Reliabel
0,638	0,443	Reliabel
0,608	0,443	Reliabel
0,,596	0,443	Reliabel
0,609	0,443	Reliabel

Tabel.2 Pengujian Reliabilitas

Pada tabel. 2 menunjukkan bahwa semua soal dalam angket menyatakan reliable dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas instrument penilain digunakan untuk menentukan apakah kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian memang benar-benar dapat dipercaya (Dewi & Sudaryanto, 2020).

Hasil penelitian telah menunjukkan bahwa data terkait dengan pemaham siswa sekolah dasar kelas VI terhadap mata pelajaran matematika memiliki beberapa indikator, dapat dilihat sebagai berikut: 1). Siswa bisa untuk memaparkan kembali materi pembelajaran yang sesuai 2). mampu untuk menerapkan ide-ide secara terstruktur 3). mampu untuk memberika contoh 4). mampu dalam menginterpretasikan suatu ide secara sistematis dan 5). Mampu dalam menghubungkan berbagai konsep-konsep matematika yang ada kedalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa meskipun pemahaman siswa kelas VI pada mata pelajaran matematika memiliki tingkat kereliabilitasan tinggi dan tingkat kevalidan soal cukup rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan kembali hasil pembelajaran dengan baik sesuai dengan pemahaman mereka. Penelitian juga menunjukkan bahwa siswa mampu untuk mengembangkan ide-ide yang telah dipelajari secara terstruktur sehingga mampu untuk memecahkan suatu permasalahan secara mandiri. Siswa mampu untuk memberikan contoh kepada teman-temannya terkait dengan materi pembelajaran sesuai dengan konteks pembahasan. Selain itu, siswa memilki kemampuan untuk mengaikan berbagai konsep matematika dengan kondisi atau sitausi sehari-hari mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-ghazali, M. I., & Pratama, F. A. (2020). *Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Persekutuan Terkecil (KPK) dengan Menggunakan Media Dakon Bilangan Efforts to Improve Students ' Understanding in Mathematics Subjects to the Introduction to the Concept of the Smallest M. 11.*
- Khairatul Rizka. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Tematik. 12*, 103. [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17017/ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS V _PADA MATERI TEMATIK MELALUI KEGIATAN _PEMBELAJARAN DARING.pdf?sequence=1&isAllowed=y](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/17017/ANALISIS%20KESULITAN%20BELAJAR%20SISWA%20KELAS%20V%20PADA%20MATERI%20TEMATIK%20MELALUI%20KEGIATAN%20PEMBELAJARAN%20DARING.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Lumajang, M. B. K., Kesehatan, S.-P., Keolahragaan, F. I., & S, I. H. M. (2016). *Mohamad Fakhri Afriansyah Abstrak. 06*(2).
- Mulyani, M.Pd, E. A., Kasdianti, A., Ain, S. Q., Alim, J. A., Sari, I. K., & Alpusari, M. (2020). Correlation between Elementary School Students' Mathematics Self-Efficacy and Motivation. *Journal of Teaching and Learning in Elementary Education (Jtlee)*, 3(1), 88–94. <https://doi.org/10.33578/jtlee.v3i1.7831>
- Pekanbaru, K. S. D. N. (2022). *Revised: January 25. 5*(February 2021), 1–10.
- Puspasari, H., & Puspita, W. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19. *Jurnal Kesehatan, 13*(1), 65. <https://doi.org/10.26630/jk.v13i1.2814>
- Radiusman. (2015). Studi literasi: pemahaman konsep siswa pada pembelajaran matematika. *Jurnal.Umj.Ac.Id/Index.Php/Fbc*, 1–8.
- Wan Rolinda, Yulia Engelina Napitupulu, Yulinda Agita Putri, & Jesi Alexander Alim. (2022). Analisis Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Terhadap Pembelajaran Matematika. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora, 1*(4), 196–205. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.463>
- Wiryan, R., & Alim, J. A. (2023). *PERMASALAHAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA PROBLEMS OF LEARNING MATHEMATICS IN. 2*, 271–277.